

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif (teks). Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis yang dicermati oleh peneliti, serta benda-benda yang telah diamati sampai detail agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut harus asli, namun apabila yang asli susah didapat maka fotocopy atau pun tiruan tidak masalah selama dapat memperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.⁴¹ Pada hakekatnya metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti

⁴¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 28

setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data dalam suatu latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah peran penting atau peran kunci. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun menggunakan pengumpulan data, menganalisis, dan diinterpretasikan (proses komunikasi menggunakan lisan).⁴²

Dalam penelitian ini yang di kumpulkan berupa gambar dan kata-kata bukan angka. Data tersebut di dapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, atau pun lainnya. Dengan tujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, dimana data penelitiannya biasanya diperoleh secara langsung dari peristiwa yang akan dijadikan objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan faktor penting saat proses pengumpulan data atau informasi terkait permasalahannya. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di CV Arjuna parut kelapa listrik

⁴² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), Hlm. 8-9

yang terletak di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah:

1. CV Arjuna parut kelapa listrik ini menarik untuk diteliti karena salah satu industry di Desa Ngunut yang sudah terkenal luas. Industri parut listrik ini dalam pengiriman barangnya tidak hanya saja di daerah sekitar namun dalam pengirimannya sudah sampai luar daerah contohnya Jakarta
2. CV Arjuna dalam proses kegiatan produksi melibatkan beberapa pekerja dari dalam desa yang ikut berpengaruh dalam proses industri. Dengan adanya industri parut listrik ini mampu meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
3. Peneliti memilih lokasi ini adalah dengan pertimbangan karena objek penelitian ini mudah terjangkau, selain itu belum ada yang melakukan penelitian di tempat usaha tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian mutlak diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus instrument utama, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Alat pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah buku, bolpoin, dan kamera. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti

bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

Peneliti melakukan penelitian di CV Arjuna parut kelapa listrik tanggal 17 sampai tanggal 25 Februari 2021. Peneliti secara langsung akan melakukan observasi serta melakukan wawancara dengan Bapak Hengky selaku pengelola usaha CV Arjuna parut kelapa listrik. Pengambilan data selain dengan observasi dan wawancara juga dengan alat bantu seperti alat tulis, buku tulis, dan alat perekam.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat di peroleh tanpa adanya sumber data yang baik. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara Snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk beberapa orang yang mengetahui masalah-masalah yang diteliti guna melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk tersebut dapat menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari orang-orang atau informan yang secara sengaja dipilih

oleh peneliti untuk memperoleh data-data atau informasi-informasi dalam permasalahan penelitian melalui wawancara.⁴³ Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen secara langsung terhadap pemilik CV. Arjuna parut kelapa listrik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti halnya perpustakaan, kantor dan sebagainya.⁴⁴Jadi data sekunder ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan laporan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan data sekunder dikarenakan tercantum sebuah jurnal, skripsi, buku, data lembaga tertentu yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

⁴³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 80

⁴⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), Hlm. 19

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Agar memperoleh data akurat dalam penelitian. Teknik yang digunakan yaitu terjun ke lapangan (observasi), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di usaha CV Arjuna parut kelapa listrik. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan strategi bauran pemasaran di industry CV Arjuna parut kelapa listrik. Data yang diperoleh dari hasil observasi langsung berupa perincian atau data deskriptif tentang kegiatan.

2. Teknik wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai

cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung dengan pemilik dari CV Arjuna yaitu Bapak Hengky, serta istri pemilik CV Arjuna yaitu Ibu Gunarti dan karyawan CV Arjuna parut kelapa listrik yaitu Mas Slamet dan Mas Sundari untuk diberikan beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Diusahakan dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh bisa valid dan lengkap.

3. Teknik Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources* melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (*non human resources*), diantaranya dokumen atau foto. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, laporan berkala, anggaran dasar dan lain sebagainya. Dokumen ini akan digunakan peneliti sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pemilik dan karyawan CV Arjuna parut kelapa listrik yang berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di industry tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang di kumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang di temukan. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlibat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.⁴⁵

2. Data Display (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan

⁴⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 408

sekumpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk cerita, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, matrik dan chart. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁴⁶

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian. Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatif bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada di tangan peneliti, tahap demi tahap kesimpulan telah dimulai sejak awal. Ini

⁴⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 123

berarti apabila proses sudah benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercayai.⁴⁷

G. Keabsahan Data Temuan

Pengecekan keabsahan temuan di lakukan untuk mempertahankan data agar tetap akurat. Ada beberapa pengujian keabsahan data pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu :

1. Memperpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dalam uraian dijelaskan bahwa perpanjangan pengamatan merupakan perpanjangan waktu dalam penelitian. Peneliti akan kembali ke lapangan untuk kembali lagi melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya.

2. Pengujian Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek

⁴⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan.....*, Hlm. 409

data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁴⁸

3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data kepada teman-teman yang dianggap mampu memberikan masukan maupun pandangan lain sebagai pertimbangan sehingga dapat membantu dalam mengambil langkah penelitian.

4. Member check

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah dikumpulkan kemudian didiskusikan dengan informan, yakni ditambah atau dikurangi.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, memilih penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan memilih informan dalam penelitian. Tahapan ini penyusunan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta pengajuan permohonan penelitian di CV Arjuna parut kelapa listrik.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mulai memasuki dan memahami latar belakang penelitian, memasuki CV Arjuna parut kelapa listrik untuk

⁴⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), Hlm. 216

pengumpulan data, dan menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui beberapa informan.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang dilakukan adalah menganalisa data penelitian dengan analisa deskriptif. Data yang terkumpul mulai diorganisasikan atau diurutkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah penelitian yang kemudian akan dianalisis.

4. Tahap Penelitian Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti dituntut untuk memberikan hasil penelitiannya sesuai dengan yang telah dilakukan pada masing-masing tahapan. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur, maka penelitian laporan akan memiliki kualitas yang baik dalam hasil penelitiannya.